

DAFTAR PUSTAKA

1. Presiden RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009;
2. Natoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. p. 174.
3. Purnama, Gede S. Penyakit Berbasis Lingkungan. 2016. 164 p.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil kesehatan 2018. 2018;63244(38).
5. Misnadiarly. Demam Berdarah Dengue (DBD). 1st ed. Jakarta: Pustaka Populer Jambu; 2009. 92 p.
6. WHO. Dengue and severe dengue [Internet]. 2020. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheet/detail/dengue-and-severe-dengue>
7. Kesehatan K. Buletin Jendela Epidemiologi. Vol. 2. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI; 2010. 43 p.
8. Kementerian K. profil kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018. 319 p.
9. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Kota Jambi 2017. 2017.
10. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Kota Jambi 2018. 2018.
11. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Kota Jambi 2019. 2019.
12. Yunita J, Mitra, Susmanesi H. Pengaruh Perilaku Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue The Influence of Community Behaviour and Environmental Conditions to Dengue

Hemorrhagic Fever. J Kesehat komunitas. 2012;1(05):0–5.

13. Iroma Maulida, Ratih Sakti Prastiwi LHH. Analisis hubungan karakteristik kepala keluarga dengan perilaku pencegahan demam berdarah di pakijangan brebes. J Ilm rekam medis dan Inform Kesehat. 2016;6(1):1–5.
14. Arini AP. demam berdarah dengue (DBD). 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016. 116 p.
15. Aisyah N, Nasution A, Suprianto. Hubungan Perilaku Ibu Rumah tangga Terhadap Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Anak Di Desa Cibanting Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Tahun 2019. J Mhs Kesehat Masy. 2020;3(1):72–8.
16. Widiyaning M ratih, B.M. S, Widjanarko B. Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pencegahan demam berdarah dengue (dbd) oleh ibu rumah tangga di kelurahan doplang, purworejo. J Kesehat Masy. 2018;6(1):761–9.
17. Soewarno, Ardi S, Kusumawati A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kecamatan Gajah Mungkur. J Ilm Ilmu-Ilmu Kesehat. 2015;XIII(2).
18. Lidya A, Pawenang L, Eram T. Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran , Kecamatan Gunungpati , Kota Semarang Abstrak. Public Heal Perspect J. 2017;2(1):97–104.
19. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Menular. 1st ed. Depok: Rajawali Pers; 2017. 392 p.
20. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue DI Indonesia. Jakarta; 2017. 128 p.
21. Candra Aryu. Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. Aspirator. 2010;2(2):110–9.

22. Sukohar A. Demam Berdarah Dengue (DBD). Fak Kedokt Univ Lampung. 2014;2(2):15.
23. Natoatmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 238 p.
24. Syahrurum, Salim. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Madia; 2012. 176 p.
25. Sandu Siyoto Sodik, Ali M. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015. 130 p.
26. Silincah PP. Gambaran Umum Puskesmas. 2020.
27. Supriyanto W, Iswandiri R. Kecenderungan sivitas akademika dalam memilih sumber referensi untuk penyusunan karya tulis ilmiah di perguruan tinggi 1. 2017;13(1):79–86.
28. Moh. Pabundu Tika. Metodologi Penelitian Geografi. Jakarta: Bumi Aksara; 2005.
29. Sutanto Priyo Hastono dan Luknis Sabri. Statistik Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2014. 108 p.
30. Imas Masturoh dan Nauri Anggila. Metodologi Penetian Kesehatn. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018. 307 p.
31. Misbahuddin dan Iqbal Hasan. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara; 2013. 346 p.
32. Hasmi. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: In Media; 2016. 236 p.
33. Firawan WD. Pengaruh Pendidikan esehatan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Demam Berdarah Dengue Di Desa Trosono Kabupaten Magetan. Univ Muhammadiyah Surakarta. 2013;
34. Koyadun S, Butraporn P, Kittayapong P. Ecologic and Sociodemographic

Risk Determinants for Dengue Transmission in Urban Areas in Thailand. Mahidol Univ. 2012;12.

35. Akbar H, Syaputra EM. Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Indramayu. MPPKI. 2019;2(3):159–64.
36. Jihaan S, Chairani A, Mashoedjo. Hubungan antara perilaku keluarga terhadap kejadian demam berdarah dengue di kelurahan pancoran mas. J Profesi Madika. 2017;11(1):41–7.
37. Kinansi RR, Pujiyanti A. Pengaruh Karakteristik Tempat Penampungan Air Terhadap Densitas Larva Aedes sp . dan Risiko Penyebaran Demam Berdarah Dengue di Daerah Endemis di Indonesia. Balaba. 2020;16(1):1–20.
38. Tirtasari A, Asfian P, Ainurafiq. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan 19 November Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016. Kesmas Univ Halu Oleo. 2016;1–12.
39. Dawe MAL, Romeo P, Ndoen EM. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat serta Peran Petugas Kesehatan Terkait Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Heal Behav Sci. 2020;2(2):138–47.
40. Pertiwi T. Hubungan Dukungan Sosial dan Perilaku Pencegahan Tempat Perindukan Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Medan Tahun 2019. 2020. 183 p.
41. Harisnal. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Campago Ipuh Kota Bukit Tinggi tahun 2018. Menara Ilmu. 2019;XIII(6):80–8.